

## IMPLEMENTASI PROGRAM KKNT MBKM DALAM PENGEMBANGAN UMKM KULINER BERBASIS EKONOMI SYARIAH PADA MIE 1 METER KHAS BENGKULU

<sup>1)\*</sup> Nora Eliza, <sup>2</sup>Nabila Haizah, <sup>3</sup> Rahayu Ambar Wati, <sup>4</sup> Romi Adetio S

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukrano Bengkulu<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [elizanora90@gmail.com](mailto:elizanora90@gmail.com)

### Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi salah satu bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia usaha dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program KKNT MBKM dalam pengembangan UMKM kuliner berbasis ekonomi syariah pada UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai aktivitas usaha, seperti pelayanan konsumen, promosi media sosial, penguatan branding, serta pelaksanaan event usaha untuk menarik minat masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga membantu memperkenalkan penggunaan transaksi non-tunai melalui kerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Mandiri sebagai bentuk pengembangan usaha berbasis digital banking. Pendampingan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha, terutama dalam peningkatan promosi dan pengenalan usaha kepada masyarakat Kota Bengkulu. Pelaksanaan program KKNT MBKM juga menunjukkan penerapan nilai-nilai ekonomi syariah seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan pelayanan yang baik dalam aktivitas usaha sehari-hari. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi pelaku UMKM, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran praktik bagi mahasiswa.

**Kata Kunci:** Digital Banking, Ekonomi Syariah, KKNT MBKM, Pemasaran Digital, UMKM Kuliner.

### Abstract

*The Thematic Community Service Program (KKNT) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) is a form of learning that provides students with direct experience in the business world and society. This study aims to determine the implementation of the KKNT MBKM program in the development of culinary MSMEs based on sharia economics at the MSME "Mie 1 Meter Khas Bengkulu" Bengkulu. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation during the activity. The results show that students are directly involved in various business activities, such as customer service, social media promotion, strengthening branding, and holding business events to attract public interest. In addition, students also helped introduce the use of non-cash transactions through collaboration with Bank Syariah Indonesia (BSI) and Bank Mandiri as a form of digital banking-based*

*business development. The mentoring provided has a positive impact on business development, especially in increasing promotion and business introduction to the community of Bengkulu City. The implementation of the KKNT MBKM program also demonstrates the application of sharia economic values such as honesty, responsibility, cooperation, and good service in daily business activities. This program is not only beneficial for MSMEs, but also serves as a practical learning tool for students.*

**Keywords:** *Digital Banking, Sharia Economics, KKNT MBKM, Digital Marketing, Culinary MSMEs.*

## **A. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat.<sup>1</sup> Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penggerak ekonomi lokal, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat ketahanan ekonomi daerah. Di Indonesia, perkembangan UMKM terus mengalami peningkatan, terutama pada sektor kuliner yang menjadi salah satu bidang usaha dengan tingkat pertumbuhan cukup tinggi. Kondisi tersebut juga terlihat di Kota Bengkulu, dimana usaha kuliner berkembang pesat seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap makanan modern dan kreatif.<sup>2</sup>

Salah satu UMKM kuliner yang berkembang di Kota Bengkulu adalah UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” di bawah naungan CV Jaya Rasa Bengkulu. Usaha ini memiliki konsep unik berupa penyajian mie dengan ukuran panjang yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, khususnya kalangan remaja, mahasiswa, dan keluarga. Selain menawarkan konsep kuliner yang berbeda, UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” juga telah memiliki beberapa outlet di wilayah Pagar Dewa, Rawa Makmur, dan Barukoto Kota Bengkulu. Keberadaan usaha ini menunjukkan bahwa sektor kuliner memiliki peluang besar untuk terus berkembang dan mendukung penguatan ekonomi lokal masyarakat.

Namun demikian, perkembangan usaha kuliner juga menghadapi berbagai tantangan, seperti meningkatnya persaingan bisnis, perubahan minat konsumen, serta perlunya penguatan branding dan pemasaran digital agar usaha mampu bertahan dan berkembang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam kegiatan KKNT MBKM, UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” masih menghadapi kendala dalam memperluas pengenalan usaha kepada masyarakat dan pengembangan strategi pemasaran digital yang lebih optimal. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan pengembangan usaha

---

<sup>1</sup> D. Sunarsi, “Implikasi Digitalisasi UMKM,” *Digitalisasi UMKM* 57 (2020): 78–91, hlm

<sup>2</sup> B. Morisson dan A. A. H. S. Fikri, “Digitalisasi UMKM sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing di Era Ekonomi Digital,” *E-BISNIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 18, no. 1 (2025): 289–299

yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan usaha.<sup>3</sup>

Ekonomi syariah menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam aktivitas ekonomi, seperti kejujuran (*ṣidq*), amanah, tanggung jawab, kerja sama (*ta'āwun*), serta kebermanfaatan bagi masyarakat.<sup>4</sup> Penerapan nilai-nilai tersebut menjadi penting dalam pengembangan UMKM agar usaha tidak hanya berkembang secara ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif bagi lingkungan sekitar.<sup>5</sup> Dalam praktiknya, UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” telah mulai menerapkan sistem transaksi digital melalui kerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Mandiri guna mendukung pelayanan usaha yang lebih efektif dan modern.

Sebagai bentuk implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu”. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa terlibat langsung dalam pelayanan usaha, promosi digital, penguatan branding, pengelolaan transaksi digital, sosialisasi kepada UMKM kecil, hingga pelaksanaan event usaha untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap usaha kuliner tersebut.

KKNT merupakan program MBKM di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dalam proses kegiatan KKNT dimulai dari sosialisasi kepada mahasiswa yang akan mengikuti program ini, lalu mahasiswa melakukan pendaftaran, pengumuman penempatan, dilanjutkan dengan pembekalan mata kuliah dan pembekalan KKNT dengan mengajukan proposal rencana kegiatan yang akan dilakukan di wilayah desa yang menjadi penempatannya yang terlebih dahulu dilakukan survey pendahuluan sebelum pelaksanaan kegiatan KKNT dilaksanakan.<sup>6</sup> Di tengah tantangan pembangunan di berbagai pelosok desa, pendekatan inovatif seperti Program KKNT telah menjadi solusi yang menjanjikan. Program ini tidak hanya menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademis mereka secara praktis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan di desa-desa. Program KKNT adalah

---

<sup>3</sup> P. P. Amanda dan P. A. Siregar, “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Desa Berbasis Edukasi, Ekonomi Syariah, dan Kolaborasi Masyarakat dalam Optimalisasi Pengelolaan Pohon Cokelat dan UMKM di Dusun II Sei Parit,” *ABDI DALEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2025): 96–103

<sup>4</sup> A. H. Rofiullah, “Pengembangan Ekonomi Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah di Era Ekonomi Digital,” *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2025): 24–43

<sup>5</sup> A. Latif, R. Muin, A. Malik, dan M. A. Fahreza, “Pemberdayaan UMKM oleh Unit Pengelola Keuangan (UPK) Al-Hayyat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah,” *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam* 10, no. 1 (2025): 48–57

<sup>6</sup> B. N. Diansari, K. A. Akhmad, dan R. Setiyani, “Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Kabupaten Wonogiri,” *Inisiasi* (2024): 69–76

wujud nyata dari sinergi antara dunia akademis dan masyarakat.<sup>7</sup> Melalui kolaborasi ini, mahasiswa tidak hanya mengabdikan pada masyarakat, tetapi juga menjadi agen perubahan yang membawa solusi inovatif bagi berbagai masalah lokal di desa.

Pelaksanaan KKNT MBKM menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu kewirausahaan, pemasaran, dan perbankan syariah secara langsung di lapangan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi UMKM melalui pendampingan usaha, peningkatan promosi, penguatan pelayanan, dan pengembangan strategi pemasaran berbasis digital. Dengan adanya kolaborasi antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan pelaku usaha, diharapkan pengembangan UMKM berbasis ekonomi syariah dapat berjalan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program KKNT MBKM dalam pengembangan UMKM kuliner berbasis ekonomi syariah pada “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran mahasiswa dalam mendukung pengembangan UMKM, penerapan nilai-nilai ekonomi syariah dalam aktivitas usaha, serta pentingnya pendampingan berbasis praktik lapangan dalam mendukung penguatan ekonomi lokal masyarakat.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam mengenai implementasi program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam pengembangan UMKM kuliner berbasis ekonomi syariah pada UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” di bawah naungan CV Jaya Rasa Bengkulu (Sugiyono, 2021). Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses kegiatan, pengalaman mahasiswa, serta penerapan nilai-nilai ekonomi syariah dalam aktivitas usaha dan pendampingan UMKM. Lokasi penelitian dilaksanakan di UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” yang berlokasi di Jalan Pancur Mas, Kelurahan Suka Rami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, serta beberapa outlet usaha yang berada di wilayah Pagar Dewa, Rawa Makmur, dan Baru koto Kota Bengkulu. Penelitian dilakukan selama pelaksanaan program KKNT MBKM berlangsung.

Subjek penelitian terdiri dari pemilik usaha, mahasiswa peserta KKNT MBKM, karyawan, serta konsumen UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu”. Pemilik usaha menjadi sumber utama dalam memperoleh informasi terkait kondisi usaha, sistem operasional, pengelolaan usaha, serta penerapan transaksi digital dan ekonomi syariah dalam aktivitas usaha. Mahasiswa KKNT MBKM juga menjadi sumber data karena terlibat langsung dalam kegiatan pelayanan, promosi usaha, pemasaran digital, dan pelaksanaan event usaha.

---

<sup>7</sup> R. R. Aliyyah, R. Rahmawati, W. Septriyani, J. Safitri, dan S. N. P. Ramadhan, “Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5, no. 2 (2021): 663–676

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas usaha, pelayanan konsumen, strategi pemasaran, dan pelaksanaan program KKNT MBKM di lingkungan usaha. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha dan pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan usaha, kendala yang dihadapi, serta dampak kegiatan pendampingan yang dilakukan mahasiswa.<sup>8</sup> Dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan foto kegiatan, dokumentasi promosi media sosial, data event usaha, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program KKNT MBKM.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikumpulkan, disusun, dan dianalisis secara sistematis. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh.<sup>9</sup> Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari pemilik usaha, mahasiswa, dan konsumen. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” di bawah naungan CV Jaya Rasa Bengkulu memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami kegiatan usaha berbasis ekonomi syariah. Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa ikut terlibat dalam berbagai aktivitas usaha, seperti pelayanan konsumen, promosi digital, penguatan branding, hingga pengelolaan transaksi berbasis digital banking. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” memiliki peluang usaha yang cukup baik karena menawarkan konsep kuliner yang unik dan diminati masyarakat, terutama kalangan remaja dan mahasiswa. Usaha ini juga telah memiliki beberapa outlet di Kota Bengkulu dan cukup dikenal oleh masyarakat.

Meskipun demikian, usaha ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti persaingan bisnis kuliner yang semakin meningkat dan promosi digital yang belum dilakukan secara maksimal. Dalam pelaksanaan KKNT

---

<sup>8</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2021)

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)

MBKM, mahasiswa membantu promosi usaha melalui media sosial dengan membuat dokumentasi produk, video promosi, dan publikasi kegiatan usaha. Selain itu, mahasiswa juga ikut membantu pelaksanaan event usaha seperti lomba solo song dan event gaple atau domino yang dilaksanakan di outlet Barukoto untuk menarik perhatian masyarakat terhadap usaha “Mie 1 Meter Khas Bengkulu”. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa promosi digital membantu penyebaran informasi usaha kepada masyarakat menjadi lebih luas. Konsumen lebih mudah mengetahui produk, lokasi outlet, dan kegiatan usaha yang sedang dilaksanakan. Pelaksanaan event usaha juga memberikan dampak terhadap meningkatnya jumlah pengunjung outlet dan membuat suasana usaha menjadi lebih ramai dibandingkan hari biasa.

Pelaksanaan program KKNT MBKM juga menunjukkan adanya penerapan nilai-nilai ekonomi syariah dalam aktivitas usaha. Mahasiswa menerapkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan pelayanan yang baik selama melakukan pendampingan usaha. Selain itu, penggunaan transaksi non-tunai melalui kerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Mandiri menjadi salah satu bentuk penggunaan layanan keuangan modern dalam kegiatan usaha. Mahasiswa juga memberikan edukasi sederhana kepada pelaku usaha mengenai pentingnya pengelolaan usaha, pelayanan yang baik, serta pemanfaatan media digital untuk mendukung perkembangan usaha kuliner. Kegiatan tersebut dilakukan agar usaha mampu berkembang dan bersaing di tengah meningkatnya persaingan bisnis kuliner di Kota Bengkulu. Selain memberikan manfaat bagi pelaku usaha, kegiatan KKNT MBKM juga memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa. Mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai pengelolaan usaha, pelayanan konsumen, pemasaran digital, dan penerapan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha sehari-hari. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan kemampuan menyelesaikan masalah di lapangan.

Pelaksanaan KKNT MBKM pada UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” memiliki keterkaitan dengan mata kuliah Praktik Laboratorium Perbankan Syariah, terutama dalam penerapan tata kelola usaha, pelayanan konsumen, pengelolaan transaksi, dan sistem operasional usaha. Mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung mengenai bagaimana aktivitas usaha dijalankan serta bagaimana sistem pelayanan dan transaksi diterapkan dalam usaha kuliner. Mahasiswa terlibat langsung dalam pelayanan di outlet “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” selama kurang lebih satu bulan. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan konsumen, pengelolaan pesanan, pengenalan produk, pencatatan transaksi sederhana, serta membantu menjaga kualitas pelayanan kepada pelanggan. Penggunaan digital banking dilakukan melalui sistem pembayaran non-tunai yang bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Mandiri. Penggunaan layanan tersebut membantu proses transaksi menjadi lebih cepat dan mempermudah konsumen dalam melakukan pembayaran. Mahasiswa juga mempelajari bagaimana proses transaksi digital dilakukan

mulai dari pembayaran, konfirmasi transaksi, hingga pencatatan transaksi sederhana.

Selain itu, mahasiswa memahami pentingnya penerapan SOP dalam menjaga kualitas pelayanan dan ketertiban operasional usaha. SOP tersebut meliputi tata cara pelayanan konsumen, prosedur transaksi pembayaran digital, pengelolaan pesanan, hingga koordinasi antarpegawai. Dengan adanya sistem operasional yang lebih terarah, usaha diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan mengurangi kesalahan dalam transaksi. Pelaksanaan KKNT MBKM juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam memahami pengelolaan operasional dan administrasi keuangan sederhana pada UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu”. Mahasiswa ikut membantu aktivitas operasional usaha, seperti pelayanan konsumen, pengelolaan pesanan, pengaturan kegiatan usaha, serta membantu menjaga kelancaran operasional outlet. Selain kegiatan operasional, mahasiswa juga mempelajari administrasi keuangan sederhana yang digunakan dalam usaha kuliner. Kegiatan tersebut meliputi pencatatan transaksi harian, pengelompokan pemasukan dan pengeluaran usaha, serta pengelolaan pembayaran tunai maupun non-tunai. Dari kegiatan tersebut mahasiswa memahami pentingnya administrasi keuangan yang tertata dalam mendukung keberlangsungan usaha.

Mahasiswa juga memahami bahwa pengelolaan operasional dan administrasi keuangan yang baik memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan usaha dan meningkatkan efektivitas pelayanan. Dengan pengelolaan usaha yang lebih terstruktur, UMKM diharapkan mampu meningkatkan kualitas manajemen usaha dan memperkuat daya saing di tengah perkembangan bisnis kuliner di Kota Bengkulu. Selain praktik pelayanan dan transaksi usaha, mahasiswa juga ikut membantu kegiatan promosi dan pelaksanaan event usaha seperti lomba solo song dan event gapple atau domino di outlet Barukoto. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa membantu pelayanan pengunjung, transaksi usaha, serta koordinasi kegiatan selama acara berlangsung. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai bagaimana pengelolaan usaha dilakukan secara langsung di lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan KKNT MBKM ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai praktik perbankan syariah, tetapi juga memperoleh pengalaman lapangan mengenai pelayanan, pengelolaan transaksi, dan tata kelola usaha UMKM secara langsung.

## **2. Pembahasan**

Kegiatan KKNT MBKM pada UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dapat membantu pengembangan usaha, terutama dalam bidang promosi digital dan pelayanan usaha. Promosi melalui media sosial membantu usaha lebih dikenal masyarakat karena informasi mengenai produk dan kegiatan usaha dapat diakses dengan lebih mudah. Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler dan Keller (2016) yang menjelaskan bahwa pemasaran digital dapat

membantu pelaku usaha memperluas pasar dan membangun hubungan dengan konsumen.<sup>10</sup>

Kegiatan promosi yang dilakukan mahasiswa melalui dokumentasi produk, video promosi, dan publikasi media sosial juga membantu meningkatkan daya tarik usaha. Selain itu, pelaksanaan event seperti lomba solo song dan gaple menjadi salah satu cara untuk menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan jumlah pengunjung outlet. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa promosi tidak hanya dilakukan melalui media digital, tetapi juga melalui interaksi langsung dengan masyarakat sekitar. Pelaksanaan kegiatan juga menunjukkan adanya penerapan nilai ekonomi syariah dalam aktivitas usaha. Sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan pelayanan yang baik menjadi bagian penting dalam kegiatan pendampingan usaha. Menurut Karim (2017), kegiatan usaha berbasis syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan nilai moral dan tanggung jawab sosial.<sup>11</sup>

Dalam perspektif Praktik Laboratorium Perbankan Syariah, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai pelayanan konsumen, pengelolaan transaksi, dan tata kelola usaha secara langsung. Pengalaman tersebut membantu mahasiswa memahami pentingnya kualitas pelayanan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini sesuai dengan pendapat Lupiyoadi (2018) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan kepuasan konsumen. Penggunaan pembayaran digital melalui kerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Mandiri juga menunjukkan bahwa UMKM mulai mengikuti perkembangan teknologi keuangan. Penggunaan transaksi non-tunai membantu proses pembayaran menjadi lebih praktis dan efisien. Rubini menyatakan bahwa digitalisasi membantu UMKM memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan hubungan dengan konsumen.<sup>12</sup>

Mahasiswa juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya administrasi keuangan sederhana dalam pengelolaan usaha. Pencatatan transaksi harian dan pengelolaan pemasukan serta pengeluaran membantu pelaku usaha dalam mengontrol kegiatan usaha sehari-hari. Menurut Kasmir (2019), administrasi keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan dan mendukung keberlangsungan usaha. Secara keseluruhan, pelaksanaan KKNT MBKM pada UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun pelaku usaha. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktik secara

---

<sup>10</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, edisi ke-15 (New Jersey: Pearson Education, Inc., 2016)

<sup>11</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm

<sup>12</sup> R. Rubini, “Pendampingan Digitalisasi UMKM melalui Webinar, Branding Usaha, dan Pemetaan Lokasi Digital sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Lokal,” *Lentera Salam Institute* 2, no. 2 (2025): 27–36



langsung, sedangkan pelaku usaha mendapatkan dukungan dalam promosi, pelayanan, dan pengelolaan usaha.<sup>13</sup>

#### **D. KESIMPULAN**

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” di bawah naungan CV Jaya Rasa Bengkulu memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha kuliner berbasis ekonomi syariah di Kota Bengkulu. Program ini menjadi bentuk implementasi pembelajaran berbasis praktik lapangan yang membantu mahasiswa memahami secara langsung kondisi dunia usaha serta penerapan nilai-nilai ekonomi syariah dalam aktivitas bisnis. Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas usaha seperti pelayanan konsumen, promosi media sosial, penguatan branding usaha, pelaksanaan event, dan pendampingan penggunaan transaksi digital berbasis layanan perbankan. Kegiatan tersebut membantu meningkatkan pengenalan usaha kepada masyarakat serta mendukung pengembangan strategi pemasaran usaha secara lebih modern dan efektif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan pelaksanaan event usaha cukup membantu meningkatkan minat masyarakat terhadap UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu”. Selain itu, penerapan transaksi non-tunai melalui kerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Mandiri juga membantu meningkatkan efektivitas pelayanan usaha dan mempermudah proses transaksi konsumen. Pelaksanaan KKNT MBKM juga menunjukkan adanya penerapan nilai-nilai ekonomi syariah seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan pelayanan yang baik dalam aktivitas usaha sehari-hari. Pendampingan yang dilakukan mahasiswa tidak hanya memberikan manfaat bagi pelaku usaha, tetapi juga menjadi pengalaman belajar yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Secara keseluruhan, program KKNT MBKM pada UMKM “Mie 1 Meter Khas Bengkulu” membuktikan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan pelaku UMKM dapat membantu mendukung pengembangan usaha kuliner berbasis ekonomi syariah serta memperkuat ekonomi lokal masyarakat Kota Bengkulu. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai implementasi program KKNT MBKM dalam pengembangan UMKM secara lebih luas dan mendalam. Penelitian berikutnya dapat meneliti efektivitas program pendampingan mahasiswa terhadap peningkatan pendapatan, perkembangan pemasaran digital, serta keberlanjutan usaha UMKM setelah program selesai dilaksanakan.

---

<sup>13</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019)

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarsi, D. (2020). Implikasi Digitalisasi Umkm. *Digitalisasi Umkm*, 57, 78-91.
- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan.JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri),5(2), 663-676.
- Diansari, B. N., Akhmad, K. A., & Setiyani, R. (2024). Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Kabupaten Wonogiri. *Inisiasi*, 69-76.
- Rofiullah, A. H. (2025). Pengembangan Ekonomi Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah di Era Ekonomi Digital. *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 7(2), 24-43.
- Latif, A., Muin, R., Malik, A., & Fahreza, M. A. (2025). Pemberdayaan Umkm Oleh Unit Pengelola Keuangan (Upk) Al-Hayyat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 10(1), 48-57.
- Amanda, P. P., & Siregar, P. A. (2025). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Desa Berbasis Edukasi, Ekonomi Syariah, Dan Kolaborasi Masyarakat Dalam Optimalisasi Pengelolaan Pohon Cokelat Dan UMKM Di Dusun II Sei Parit. *ABDI DALEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 96-103.
- Morisson, B., & Fikri, A. A. H. S. (2025). Digitalisasi UMKM sebagai strategi meningkatkan daya saing di era ekonomi digital. *E-BISNIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 289-299.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Muri. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Karim, A. A. (2017). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Amalia, R., Utami, D. P., Noerpijar, A., Cahyati, C., & Fatmah, I. (2025). Optimalisasi Media Sosial dan Branding sebagai Strategi Peningkatan Penjualan UMKM Ketan Pencok Wijiyanti. *Abdimas STIBSA*, 2(2), 32-38.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, *Peta Jalan Digitalisasi UMKM Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM, 2021.
- K. L. Kotler, P. & Keller, *Marketing Management, 15th ed.* New Jersey: Pearson Education, Inc, 2016.
- Rubini, R. (2025). Pendampingan Digitalisasi UMKM melalui Webinar, Branding Usaha, dan Pemetaan Lokasi Digital sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Lokal. *Lentera Salam Institute*, 2(2), 27-36.
- Lupiyoadi, R. (2018). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tjiptono, F. (2019). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.